

Peran Smart Phone di Masa Pandemi Covid 19 Untuk proses Belajar & Mengajar di dunia Pendidikan dan pelatihan

By Agus Setiabudi

A, Latar Belakang

Pandemi Virus Corona melanda diberbagai negara dengan sangat cepat contohnya di 5 negara kasus tertinggi yaitu Amerika, India, Brasil, Perancis dan Turki(1). Berbagai upaya sudah dilakukan untuk mencegah penyebaran virus tersebut, seperti 5 M yaitu memakai masker, menjaga jarak dengan (*social distancing*), mencuci tangan pakai sabun sebelum kegiatan, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas bahkan *lockdown* di berbagai negara. Indonesia juga melakukan telah mengambil tindakan yaitu dengan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Akibatnya tatanan hidup masyarakat pun berubah dari segi perekonomian ,social dan budaya masyarakat.

Dampak pandemic juga berlaku di dunia pendidikan dan Pelatihan yang mendukung kebijakan pemerintah dengan meliburkan perkuliahan, sekolah dan termasuk institusi yang bergelut dalam bidang pelatihan yang tadinya tatap muka/luring jadi daring (Pelatihan Jarak jauh) karena lebih memprioritaskan keselamatan peserta didik, guru dan fasilitator. Agar pendidikan dan pelatihan tetap berlangsung, kegiatan pembelajaran terpaksa dilakukan secara Layanan Jarak Jauh (LJJ) dengan menggunakan berbagai alat audio visual seperti smartphone, laptop dan computer dengan fasilitas berbasis internet melalui aplikasi zoommeeting dan claasroom. Hal ini tidak mudah karena harus dilakukan secara tiba-tiba sehingga banyak kurikulum dan modul di rubah untuk menyesuaikan keadaan dengan istilah LJJ (layanan jarak jauh) fasilitator, pengajar memanfaatkan alat komunikasi sebagai sarana pembelajaran yang dapat menjangkau peserta latih/didik. Oleh karena itu Fenomena ini menjadi topik yang menarik untuk dibahas.

1. Permasalahan

Pada era pandemic ini smart phone sangat mempunyai peran utama dalam proses belajar dan pelatihan jarak jauh karena fleksibelitasnya diantara alat teknologi informasi dan komunikasi lainnya. Permasalahan tersebut dirumuskan sebagai berikut:

1. Peminat smart phone paling tinggi, sehingga pada proses pembelajaran di era pandemi Corona sangat relevan
2. Bagaimana peran Smart phone untuk menjadi sarana pendidikan jarak jauh.
3. Smartphone dapat menjadi media untuk mengakses sumber informasi dan ilmu pengetahuan.

2. Pembahasan

Pada permasalahan diatas terdapat 3 permasalahan yang dalam uraian berikut ini akan dijabarkan secara rinci jawaban ketiga permasalahan tersebut.

1. Smart phone menjadi pilihan peminat yg tinggi

Teori media baru merupakan sebuah teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy, yang mengemukakan bahwa media baru merupakan teori yang membahas mengenai perkembangan media. Ada dua pandangan yang dominan dalam teori media baru, yakni Terlihat pada hasil penelitian yang didapatkan bahwa smartphone dikatakan sebagai salah satu jenis media baru karena dapat mengakses informasi dengan cepat melalui fasilitas internetnya. Selain itu, manusia dapat berkomunikasi jarak jauh dengan menggunakan smartphone yang memiliki fasilitas beragam tidak hanya terbatas pada telepon, SMS tetapi smartphone-smartphone yang berkembang saat ini menawarkan fitur video call yang memberikan suatu transformasi dalam kegiatan komunikasi. *Smart phone* adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan tingkat tinggi, kadang-kadang dengan fungsi yang menyerupai komputer (2) . Sejalan dengan perkembangan teknologi fungsi smart phone semakin meluas dan menjadi alat informasi dan komunikasi yang dapat menghubungkan banyak orang. Oleh karena itu *smartphone* menjadi kebutuhan utama dalam proses pembelajaran jarak jauh selama pandemi Corona.

Smartphone secara global pada kuartal II atau Q1 tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 12%. Berdasarkan laporan lembaga riset pasar Qanalys,. Jumlah produksi *smartphone* dapat bertambah setiap saat dan semakin banyak penggunaanya

Hasil survei lainnya menunjukkan bahwa masyarakat pada rentang usia 20 – 29 tahun adalah kelompok usia dengan tingkat penetrasi *smartphone* yang paling tinggi (75,95%) (3) Kondisi ini menunjukkan bahwa *smartphone* populer tidak hanya di kalangan anak-anak dan remaja tetapi juga di kalangan masyarakat berusia lanjut. *smartphone* telah dapat dijangkau oleh daya beli masyarakat dengan tingkat penghasilan di bawah satu juta per bulan. Semakin banyaknya *smartphone* berharga murah yang dijual diprediksi akan meningkatkan penetrasi *smartphone* khususnya kalangan masyarakat dengan tingkat penghasilan rendah (4)

Hal ini menunjukkan bahwa *smart phone* dikalangan usia produktif sangat diperlukan sebagai alat komunikasi dan mencari ilmu pengetahuan di era pandemic ini. Peran teknologi komunikasi saat ini menjadi sangat penting karena banyaknya tuntutan kebutuhan akan pertukaran informasi yang cepat dan tepat

Teknologi komunikasi yang berkembang saat ini telah memungkinkan manusia untuk terhubung satu sama lain tanpa dibatasi jarak, ruang, dan waktu. Penyatuan berbagai fungsi dari alat-alat komunikasi telah menyatu dalam sebuah alat komunikasi yang bernama *smartphone*. *Smartphone* merupakan telepon seluler dengan kemampuan lebih, mulai dari resolusi, fitur, hingga komputasi termasuk adanya sistem operasi mobile di dalamnya. Kehadiran dari *smartphone* ini memang mampu memberi berbagai manfaat dan kemudahan bagi penggunanya, khususnya bagi mahasiswa. Ada yang menggunakan *smartphone* untuk hal yang positif, namun ada juga yang menggunakannya secara negatif.

2. Peran *smartphone* untuk sarana Pendidikan/pelatihan jarak jauh

Tenaga pendidik yang mampu memanfaatkan *smartphone* sebagai media pembelajaran. Berdasarkan tujuan tersebut maka target konkrit yang ingin dicapai adalah membangkitkan kompetensi guru untuk dapat mengembangkan produk media pembelajaran berbasis *smartphone*. Untuk mencapai tujuan dan target dari kegiatan pengabdian maka metode yang dilakukan adalah melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan secara berkala sehingga didapatkan kompetensi yang ingin dicapai yaitu memanfaatkan *smartphone* sebagai media pembelajaran. Rencana kegiatan yang dilakukan meliputi Lokakarya dasar-dasar teknologi pembelajaran, Lokakarya pekembangan *smartphone* dan pemanfaatannya, Lokakarya pemanfaatan *smartphone*

dalam bidang pendidikan, Pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis *smartphone*, Pelatihan publikasi dan produksi media pembelajaran berbasis *smartphone*, Pelatihan pelaksanaan evaluasi produk media pembelajaran Aplikasi-aplikasi yang tersedia di dalam *smartphone* juga memiliki fasilitas yang bermacam-macam dan memiliki fitur yang memberi banyak manfaat bagi penggunanya. Pemanfaatan aplikasi di dunia pendidikan antara lain dengan adanya *virtual class* melalui Google Classroom yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi, diskusi, maupun evaluasi. Untuk melakukan komunikasi secara *online* atau *video conference* dapat dilakukan melalui Zoom, Google Meet, atau aplikasi *video conference* lainnya. Terdapat pula media sosial yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi dan berbagi antar individu atau dalam grup, seperti WhatsApp, Line, Telegram, dan lain-lain. Media sosial tersebut dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran termasuk juga untuk mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan guru, selain melalui *e-mail*. Tugas tersebut dapat berupa file teks, gambar, maupun video (5)

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa *smart phone* mampu memenuhi segala yang dibutuhkan untuk mendukung aktivitas pembelajaran jarak jauh yang dituntut selama masa pandemi Corona di saat peserta didik harus tinggal dan belajar di rumah.

3. Smartphone dapat menjadi media untuk mengakses sumber informasi dan ilmu pengetahuan.

Marshall McLuhan adalah seorang guru dari University of Toronto, beliau pernah mengatakan bahwa *the medium is the mass-age*. Media adalah era massa. Maksudnya adalah bahwa saat ini kita hidup di era yang unik dalam sejarah peradaban manusia, yaitu era media massa. Terutama lagi, pada era media elektronik seperti sekarang ini. Media pada hakikatnya telah benar-benar mempengaruhi cara berpikir, merasakan, dan bertindak laku manusia itu sendiri. Kita saat ini berada pada era revolusi, yaitu revolusi masyarakat menjadi massa, oleh karena kehadiran media massa tadi. Di mana menurut McLuhan, eksistensi manusia ditentukan oleh perubahan mode komunikasi.(6)

smartphone berguna dan sangat membantu mahasiswa dan peserta didik dalam mengeksplorasi berbagai pengetahuan baru dan menunjang berbagai aktivitas

khususnya ketika berada di kampus dan dalam kegiatan perkuliahan, tetapi belum tentu semua yang diakses dalam smartphone adalah hal-hal baik yang dapat menunjang perkuliahannya (7)

Smartphone untuk menunjang aktivitas perkuliahannya dilihat dari berbagai proses penggunaan yang telah mereka lakukan dalam hal mencari berbagai macam informasi yang berkaitan dengan ilmu yang mereka pelajari melalui berbagai fasilitas yang ada pada smartphone. Masyarakat secara aktif memilih smartphone dan menggunakannya untuk menunjang aktivitas perkuliahannya karena mereka yakin dengan keunggulan dari layanan yang disediakan oleh smartphone itu sendiri sehingga aktivitas perkuliahan mereka didukung secara efisien dan efektif. Juga untuk mengikuti setiap perkembangan informasi yang ada, smartphone menjadi pegangan yang utuh dan media yang tepat untuk mendapatkan pengetahuan umum dan mempelajari hal-hal baru dimana pun dan kapan pun mereka butuhkan

Dalam memanfaatkan keunggulan tersebut, peserta didik dapat mengakses berbagai situs dengan bantuan Google, Yahoo, dan *search engine* lainnya dalam mencari ilmu serta informasi yang memadai untuk kegiatan pembelajaran jarak jauh. Demikian pula guru juga dapat mencari dan kemudian memberikan *link* sumber-sumber belajar lain kepada peserta didik untuk memperkaya materi pembelajaran. Selain itu, dengan memanfaatkan *search engine* peserta didik dapat secara mandiri mendapatkan wawasan yang lebih luas dengan mencari sendiri sumber informasi dari internet. Dengan demikian proses pembelajaran seperti itu juga dapat membantu meningkatkan kemandirian peserta didik dalam belajar.

Secara ringkas dapat disimpulkan bahwa *smart phone* yang terkoneksi dengan internet berkecepatan tinggi dapat memberikan berbagai sumber informasi tak terbatas yang dapat diakses secara cepat dan mudah di mana saja dan kapan saja. Di samping itu, keunggulan ini dapat meningkatkan kemandirian dalam belajar, apabila dimanfaatkan dengan cara yang kreatif.

Referensi :

1. [https://www.kompas.com/tren/read/2021/06/24/UPDATE Corona Global 24 Juni 2021: Urutan Negara dengan Kasus Covid-19 Terbanyak | Warning Penyebaran Varian Baru Delta Plus Halaman all - Kompas.com](https://www.kompas.com/tren/read/2021/06/24/UPDATE_Corona_Global_24_Juni_2021:Urutan_Negara_dengan_Kasus_Covid-19_Terbanyak_|_Warning_Penyebaran_Varian_Baru_Delta_Plus_Halaman_all_-_Kompas.com)
2. <https://klikklik.com/content/66-pengertian-smartphone>
3. <https://Liputan6.com>, 2020, Jakarta
4. <https://indonesiabaik.id/infografis/663-masyarakat-indonesia-memiliki-smartphone-8>
5. <https://core.ac.uk/download/pdf/327217248.pdf>
6. [91480-ID-manfaat-penggunaan-smartphone-sebagai-me.pdf \(neliti.com\)](#)
7. [https://media.neliti.com/media/publications/91161-ID-penggunaan -smartphone-dalam-menunjang-ak.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/91161-ID-penggunaan-smartphone-dalam-menunjang-ak.pdf)